

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh Lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' cabang Sidoarjo upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif cabang Sidoarjo mencakup tiga aspek utama, yaitu perbaikan dalam akademik, sumberdaya manusia dan kelembagaan.
2. Kualitas sekolah-sekolah binaan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' cabang Sidoarjo dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu berdasar pada Standar nasional pendidikan dan berdasar hasil akreditasi yang dicapai sekolah. Adapun Pencapaian standar tersebut cukup baik, dilihat dari semakin berkembangnya pendidikan-pendidikan yang dibina saat ini. Yang kedua berdasar nilai akreditasi sekolah binaan LP Ma'arif NU cabang Sidoarjo lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah sekolah binaanya mendapat nilai baik (B).
3. Kendala-kendala yang dialami oleh LP Ma'arif NU cabang Sidoarjo adalah jumlah yayasan yang sangat banyak sehingga menyulitkan koordinasi dan komunikasi serta sosio-kultur masyarakat yang ingin selalu

bebas dan tidak terikat, dan financial dalam pelaksanaan program, khususnya peningkatan mutu.

## **B. Saran-Saran**

Akhirnya dari penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai alternatif dalam mengatasi hambata-hambatan dan sekaligus sebagai alternative dalam pencapaian dalam meningkatkan mutu pendidikan di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Sidoarjo:

1. Sosialisai dan koordinasi antar lembaga sekolah akan pentingnya peningkatan mutu, sehingga akan menimbulkan semangat saing antar lembaga dalam meningkatkan mutu sekolahnya.
2. Pendampingan kusus bagi sekolah-sekolah yang masih tertinggal dalam sosialisai dan penerapan mutu bagi sekolah.
3. Sikap proaktif bagi pengurus LP Ma'arif NU dalam meningkatkan mutu dan pelaksanaan program, dengan harapan menjadi tauladan bagi sekolah untuk ikut aktif dalam kegiatan peningkatan mutu.
4. Dalam merencanakan program sebaiknya dengan Perencanaan program yang yang lebih spesifik, terukur dan sesuai dengan jangka waktu serta kemampuan lembaga.
5. Memanfaatkan dan pengoptimalan website sebagai sarana atau media komunikasi yang berfungsi menjalin dan memperkuat hubungan dengan berbagai pihak untuk saling bertukar informasi sehingga meminimalisir ketingalan informasi.